

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *inventory turnover*, *sales growth*, dan *firm age* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Sampel yang diuji adalah sebesar 18 perusahaan selama 3 tahun, sehingga jumlah observasi adalah 54. Hasil uji telah memenuhi asumsi normalitas dan uji asumsi klasik. Serta nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.431 atau 43,1%, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,120 atau 12%, dan nilai F tabel sebesar $2,56 < 2,799$ (F hitung), berarti model dapat digunakan untuk menguji variasi variabel dependen. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t sebesar -0,261 dengan nilai signifikansi 0,795. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a1} ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulita dan Tania (2018).
2. *Inventory turnover* memiliki nilai t sebesar 1,777 dengan nilai signifikansi 0,082. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a2} ditolak, yang berarti *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadita dan Suzan (2019).
3. *Sales growth* memiliki nilai t sebesar 0,046 dengan nilai signifikansi 0,964. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a3} ditolak, yang berarti *sales growth* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wikardi dan Wiyani (2017).
4. *Firm age* memiliki nilai t sebesar 2,480 dengan nilai signifikansi 0,017. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a4} diterima, yang

berarti variabel *firm age* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini sejalan dengan penelitian Samosir (2018).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Persentase kemampuan variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *inventory turnover*, *sales growth*, dan *firm age* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* masih rendah. Hal tersebut terbukti dari nilai *adjusted R²* hanya sebesar 12% dan sisanya sebesar 88% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji di dalam penelitian ini.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasikan untuk sektor lainnya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait profitabilitas adalah:

1. Menambah variabel independen lain yang diprediksi dapat memengaruhi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, seperti *current ratio*, *corporate social responsibility* dan *working capital turnover*.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan menggunakan objek penelitian lain, seperti sektor *real estate*, properti, dan perusahaan yang tergabung dalam KOMPAS 100 agar sampel penelitian yang digunakan lebih banyak sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih digeneralisasi.

5.4 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian bagi perusahaan adalah mengetahui bahwa *firm age* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Dikarenakan semakin lama suatu perusahaan berdiri, perusahaan dapat melakukan diversifikasi produk yang dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan. Meningkatnya penjualan perusahaan dan diiringi dengan efisiensi beban karena perusahaan membeli bahan baku dengan anak perusahaan serta mengurangi *ordering cost* karena perusahaan tidak perlu melakukan survei untuk membandingkan harga, maka perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dan menyebabkan peningkatan profitabilitas (*ROA*).

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA